

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kuasi eksperimen. Penelitian jenis eksperimen dirancang untuk menjawab sebuah hipotesis yang mengacu dari sebuah percobaan yang dilakukan. Seperti yang dijelaskan oleh Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 10) bahwa penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan : "Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?". Pernyataan tersebut diperjelas oleh Sugiyono (2014, hlm. 7) yang menjelaskan bahwa penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu metode kuasi eksperimen dengan *Non-Equivalent Pretest - Posttest Control Group Design* yaitu desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok dengan diberi dua tahap tes dan perlakuan diantara tes tersebut. Bentuk desain ini dimulai dengan penentuan subjek sebagai sampel eksperimen. Kemudian subjek itu diberi tes awal, perlakuan dan akhirnya diberikan tes akhir untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh perlakuan.

Untuk memperjelas variabel-variabel yang menjadi dasar penelitian kuasi eksperimen ini adalah :

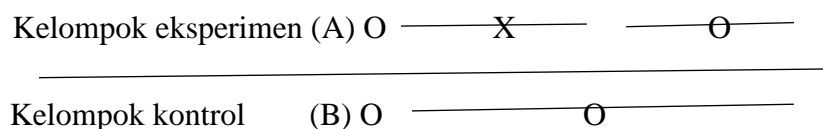
Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Pembelajaran dengan <i>Project Blog Story</i>
Variabel Terikat	Keterampilan mengemukakan pendapat

Dalam kelompok sampel penelitian diberikan perlakuan sampel yang berbeda, didasarkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Project Blog Story* terhadap keterampilan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII.

Penerapan *Project Blog Story* dipersiapkan untuk diberikan pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol hanya melakukan pembelajaran IPS tanpa menerapkan model pembelajaran tersebut atau pun model pembelajaran lain yang sejenis. Namun pada kedua kelas tersebut diberikan *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh *Project Blog Story* pada kelas eksperimen. Serta mengetahui adanya suatu perbedaan antara kelas yang diberikan uji coba dengan penerapan pembelajaran dengan menggunakan *project blog story* dan kelas yang di uji tanpa menggunakan *project blog story*.

Adapun visual dari desain kuasi eksperimen ini menggunakan rancangan *non-equivalent control group design* (Creswell, 2014, hlm. 242) yaitu sebagai berikut :



Keterangan :

O = *Pre test – Post test*

X = Pembelajaran dengan menggunakan *Project Blog Story*

B. Lokasi Penelitian dan Partisipan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bandung yang berlokasi di Jl.Sumatera No. 40 Bandung. Secara umum peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini selain karena peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 4 bulan, sekolah ini pun termasuk sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap di Kota Bandung, dengan peserta didik yang memiliki kemampuan dan kemudahan dalam mengakses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga peneliti menganggap hal ini tidak akan menjadi kesulitan yang berarti untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran berbasis ICT pada kelompok kelas eksperimen.

2. Partisipan

Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam terlaksanakannya penelitian ini, adapun pihak yang terlibat adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah SMP Negeri 5 Bandung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian di beberapa kelas yang menjadi sampel penelitian.
- b. Guru IPS SMP Negeri 5 Bandung yang akan menjadi guru mitra dalam penelitian yaitu Kusmara, S.Pd. Peneliti mendapatkan

banyak informasi mengenai karakteristik peserta didik di kelas yang menjadi sampel penelitian.

- c. Peserta didik kelas VIII A dan VIII C SMP Negeri 5 Bandung yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian, merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

Adapun menurut Sugiyono (2014, hlm. 80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Riduwan (2012, hlm. 6) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2018-2019.

Adapun rincian populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2018-2019

No	Nama Rombel	Tingkal Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total

Ulfa Aulia, 2018
PENGARUH *PROJECT BLOG STORY* TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS : Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung.

1	VIII A	VIII	18	14	32
2	VIII B	VIII	16	16	32
3	VIII C	VIII	15	17	32
4	VIII D	VIII	16	16	32
5	VIII E	VIII	14	18	32
6	VIII F	VIII	16	16	32
7	VIII G	VIII	16	16	32
8	VIII H	VIII	16	16	32
9	VIII I	VIII	16	18	34
10	VIII J	VIII	16	18	34
Total Keseluruhan			159	165	324

(Sumber :Tata usaha SMP Negeri 5 Bandung)

Berdasarkan tabel di atas, telah menunjukkan bahwa populasi untuk penelitian ini berjumlah 324peserta didik, yang terdiri dari 159 peserta didik laki-laki dan165peserta didik perempuan dari semua kelas VIII yang berjumlah 9 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 215) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi dimana jumlah sampel yang dijadikan sumber dalam penelitian ini baik tes maupun jumlah siswa yang diteliti bagian dari sebuah populasi yang dimana jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Noor (2011, hlm. 148) menjelaskan bahwa pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel

dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (VIII C)	15	17	32
Kelas Kontrol (VIII A)	18	14	32

(Sumber :Tata usaha SMP Negeri 5 Bandung)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Bandung yang berjumlah 32orang, dan kelas VIII C SMP Negeri 5 Bandung yang berjumlah 32 orang. Peneliti memilih kedua kelas tersebut karena pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan sendiri sampel yang akan diambil sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri.

Ulfa Aulia, 2018

PENGARUH *PROJECT BLOG STORY* TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS : Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional secara umum sering dikatakan dengan landasan awal agar diperoleh kesamaan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya istilah-istilah tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Blog Story*)

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) menurut Khamdi (dalam Barnawi & Arifin, 2012, hlm. 134) adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama dari suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik bernilai, dan realistis. Jadi dalam pembelajaran *project based learning* peserta didik akan terlibat langsung dalam suatu proyek. Pernyataan tersebut didukung oleh Bern dan Erickson (dalam Komalasari, 2014, hlm.70) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) merupakan pendekatan yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.

Project blog story dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan blog, dimana pembelajaran dengan menerapkan blog itu sendiri merupakan pembelajaran yang berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) atau (TIK) Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menurut Komariah (2016, hlm. 81) menjelaskan bahwa salah satu media pembelajaran berbasis ICT adalah blog atau disebut *weblog* adalah sebuah *diary* atau catatan-catatan pribadi yang disimpan secara

online dan umumnya bersifat terbuka bagi siapa saja yang ingin membacanya, blogjuga bisa berisi kutipan dari sumber lain yang sengaja dipublikasikan kembali dalam satu tempat.

2. Keterampilan Mengemukakan Pendapat

Keterampilan merupakan suatu yang penting untuk dimiliki oleh semua individu karena hal tersebut dapat mempengaruhi segala sikap kita dalam berperilaku. Berdasarkan teori Bloom (dalam Karnadi, 2009, hlm. 108) keterampilan mengemukakan pendapat adalah usaha individu untuk mengkomunikasikan secara langsung, jujur, dan menentukan pilihan tanpa merugikan atau dirugikan orang lain. Menurutnya, karakter dari anak yang memiliki kemampuan ini adalah keterampilan mengekspresikan ide, kebutuhan dan perasaan serta mempertahankan hak individunya dengan cara tidak melanggar hak orang lain. Sedangkan menurut Anindawati (2013, hlm. 4) mengungkapkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik.

Menurut Romdiyaton (2012, hlm. 15) peserta didik dikatakan mampu mengemukakan pendapat apabila memiliki indikator kemampuan mengemukakan pendapat antara lain: (1) mampu mengkomunikasikan pendapat; (2) kejelasan pengungkapan pendapat; (3) isi gagasan yang disampaikan; (4) keruntutan ide/gagasan.

E. Prosedur Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Adapun penjabaran dari ketiga tahap prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan perencanaan sebelum dilaksanakannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan

izin penelitian, setelah mendapat izin kemudian peneliti melakukan observasi di beberapa kelas VIII guna mengetahui permasalahan-permasalahan yang dapat dikaji untuk penelitian. Setelah menemukan permasalahan-permasalahan yang dapat dikaji, peneliti membuat bagian latar belakang masalah penelitian, mencari rujukan teori, dan mempersiapkan kisi-kisi instrumen penelitian. Selanjutnya adalah menentukan kelas yang akan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan diskusi dengan guru mitra, peneliti menentukan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen yang akan diterapkan model pembelajaran dengan menerapkan *project blog story* dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang diterapkan model konvensional serta menjadi pembanding kelas eksperimen. Setelah kisi-kisi instrumen siap digunakan, selanjutnya peneliti beralih kepada instrumen penelitian, yaitu lembar soal *pre-test* dan *post-test*. Setelah melewati tahap uji instrumen (validitas dan reliabilitas) peneliti mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan materi pembelajaran Tema Interaksi Antar Negara-negara ASEAN.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dilaksanakannya penelitian guna mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap (*pre-test, treatment, post-test*) terhadap subjek penelitian di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun tahap rencana pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

a. Tahap pertama yaitu pemberian *pre-test*

Pre-test dilakukan dengan memberikan soal (terdiri dari lembar soal dengan materi interaksi antar Negara-negara ASEAN) yang telah dijelaskan pada bagian instrumen penelitian. *Pre-test* adalah instrumen yang digunakan untuk mencari data mengenai kemampuan awal peserta didik/subjek penelitian dalam keterampilan mengemukakan pendapat. Peserta didik di kelas

eksperimen (VIII C) dan kelas kontrol (VIII A) sama-sama melakukan *pre-test*. Lembar *pre-test* yang terdiri dari empat butir soal uraian di berikan kepada masing-masing peserta didik.

b. Tahap kedua yaitu pemberian *treatment*

Pemberian *treatment* dalam hal ini adalah penerapan *project blog story* dalam pembelajaran IPS di kelas eksperimen (VIII C) sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada saat *treatment* materi pembelajaran yang diberikan adalah interaksi antar Negara-negara ASEAN.

c. Tahap ketiga yaitu pemberian *post-test*

Post-test dilakukan dengan memberikan soal yang sama seperti soal *pre-test* guna mendapatkan data perbedaan keterampilan mengemukakan pendapat peserta didik sebelum dan setelah penerapan *project blog story* di kelas eksperimen (VIII C) dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol (VIII A). Instrumen *post-test* diberikan di hari yang sama dengan pelaksanaan *treatment*, hal ini dilakukan guna mengoptimalkan waktu penelitian. Setelah mendapatkan data *post-test*, untuk pembelajaran selanjutnya peneliti menugaskan peserta didik di kelas eksperimen (VIII C) untuk membuat blog dan menghiasnya sesuai dengan tema/permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan kelompok. Pembuatan blog ini pun dilakukan secara berkelompok guna mempublikasikan hasil tulisan pendapat peserta didik yang telah dibuat oleh setiap individu di kelas. Namun, sebelum proses publikasi setiap anggota kelompok dapat memeriksa tulisan pendapat anggota kelompoknya masing-masing guna meminimalisir kesalahan penulisan.

3) Tahap Penyelesaian

- a. Mengumpulkan skor hasil tes yaitu *pre-test* dan *post-test*
- b. Mengolah dan menganalisis skor hasil tes yang bertujuan untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak

- c. Membuat kesimpulan hasil penelitian
- d. Penulisan hasil laporan penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Pada pengumpulan data penelitian ini selain tes juga peneliti melakukan dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2009, hlm.28) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Syaodih (2011, hlm. 221) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Sehingga untuk dokumentasi dalam penelitian ini akan dibutuhkan dokumen secara tertulis mengenai jumlah peserta didik, arsip rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan berupa gambar.

2. Tes

Tes yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan dan *post-test* dilakukan setelah pelaksanaan tindakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan mengungkapkan pendapat peserta didik dalam pembelajaran IPS di masing-masing kelas eksperimen dan kelas control, juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan keterampilan mengungkapkan pendapat peserta didik di kelas kontrol dan di kelas eksperimen sebelum dan sesudah dilaksanakannya model pembelajaran *project blog story*.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh seorang peneliti yaitu menganalisis data yang telah diperoleh. Adapun

Ulfa Aulia, 2018

PENGARUH *PROJECT BLOG STORY* TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS : Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prosedur pengolahan data-data tersebut dilakukan melalui analisis secara kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari nilai hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Sehingga uji normalitas data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Pengujian normalitas dilakukan uji statistik Kolmogorov-Sminrnov pada aplikasi *SPSS versi 20*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Jika data berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan uji homogenitas data uji t untuk hipotesis.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sample yang diambil mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Levence Statistic pada aplikasi *SPSS versi 20*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data homogen

Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data tidak homogen

c. Pengujian Hipotesis

Setelah data diuji dengan uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk melihat perbedaan pengaruh antara kelas eksperimen dengan kelas control. Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika interfensi yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima ataukah menolak pernyataan

tersebut. Tujuan dari pengujian tersebut adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho ditolak

H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument pengukuran keterampilan mengemukakan pendapat peserta didik menggunakan bentuk tes uraian (essay). Tes uraian (essay) adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dari peserta didik sendiri. Tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk essay, instrument ini digunakan untuk melihat pengaruh penerapan pembelajaran *project blog story* terhadap keterampilan mengungkapkan pendapat peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Keterampilan mengungkapkan pendapat dalam penelitian ini disusun berdasarkan model keterampilan mengungkapkan pendapat yang dikembangkan oleh Romdiyaton, yang merujuk pada beberapa indikator yakni : (1) mampu mengkomunikasikan pendapat; (2) kejelasan pengungkapan pendapat; (3) isi gagasan yang disampaikan; (4) keruntutan ide/gagasan.

Berdasarkan uraian diatas, instrument yang digunakan untuk memperoleh data-data mengenai keterampilan mengungkapkan pendapat peserta didik dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial disusun dalam suatu tes kemampuan dengan bentuk tes uraian sebanyak empat butir soal dengan waktu yang disediakan untuk mengerjakan instrument ini adalah

Ulfa Aulia, 2018

PENGARUH *PROJECT BLOG STORY* TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS : Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30 menit, dengan skor yang diperoleh peserta didik sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dirancang.

I. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument tes keterampilan mengungkapkan pendapat peserta didik dalam pembelajaran IPS tercantum pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Tes Keterampilan Mengemukakan Pendapat

Jenis Sekolah	: SMP Negeri 5 Bandung	Alokasi Waktu	: 80 Menit
Mata Pelajaran IPS	: IPS	Jumlah Soal	: 4
Kurikulum	: 2013	Penyusun	: Ulfa Aulia
Bentuk Tes	: Uraian		

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir pertanyaan	Jenis Instrumen
1	Keterampilan Mengemukakan Pendapat	Kejelasan mengungkapkan pendapat	1. Menjelaskan faktor penghambat kerjasama antar Negara-negara ASEAN dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pendapat mu, mengapa konflik dan peperangan dapat menjadi salah satu faktor penghambat kerja sama antar Negara-negara ASEAN! 	Rubrik Penilaian

Ulfa Aulia, 2018

PENGARUH *PROJECT BLOG STORY* TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS : Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Mampu mengkomunikasikan pendapat	1. Mampu mengkomunikasikan tanggapan terkait gambar yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa gambar menunjukkan etnis Rohingya yang sedang berlayar mencari tempat untuk mengungsi. Berikan tanggapan mu mengenai gambar tersebut! 	Rubrik Penilaian
		Isi gagasan yang disampaikan	1. Mengungkapkan gagasan yang orisinal	<ul style="list-style-type: none"> • Sepanjang tahun 2007 sampai dengan tahun 2012, Negara Malaysia telah mengklaim beberapa budaya Indonesia sebagai warisan budaya Negara nya. Beberapa kasus tersebut diantaranya seperti kesenian Reog Ponorogo yang di klaim oleh Malaysia pada bulan November 2007, kemudian disusul oleh Batik yang di klaim oleh Malaysia pada Januari 2009. Jelaskan 	Rubrik Penilaian

Ulfa Aulia, 2018

PENGARUH *PROJECT BLOG STORY* TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS : Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				pendapat mu apakah faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya hal tersebut? Berikanlah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut!	
		Keruntutan ide/gagasan	1. Menjelaskan latar belakang pentingnya kerjasama bagi suatu Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut pendapat mu, mengapa suatu Negara memerlukan kerjasama dengan Negara lain? 	Rubrik Penilaian

Ulfa Aulia, 2018

PENGARUH *PROJECT BLOG STORY* TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS : Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

J. Uji Instrumen

1. Instrumen Tes

Instrumen yang berupa tes harus memenuhi *construcs validity* (validitas konstruks) dan *content validity* (validitas isi), Sugiyono (2016, hlm.350). Tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak kongkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan berbicara atau kemampuan menulis, Djiwandono (2011, hlm. 15). Instrumen tes dalam penelitian ini berupa tes uraian yang terdiri dari empat butir soal. Sebelum digunakan dalam penelitian, soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu pada peserta didik di luar sampel penelitian guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan. Kemudian data hasil uji coba diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 20*.

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas tes uraian yang terdiri dari empat butir soal dengan menggunakan *SPSS versi 20*. Selain itu, hasil pengolahan data tersebut dapat dianalisis juga dengan menggunakan interpersi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh. Interpersi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Tes Keterampilan Mengemukakan Pendapat

No	Koefisien Korelasi	r tabel N 29 ($\alpha = 0,05$)	Sig.	Keterangan	Interpretasi
1	0,732	0,374	0,000	Valid	Cukup
2	0,642	0,374	0,000	Valid	Cukup
3	0,384	0,374	0,044	Valid	Rendah
4	0,375	0,374	0,50	Valid	Rendah

*Sumber : Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item soal dikatakan valid meskipun tingkat validitasnya bervariasi. Maka dari itu peneliti menggunakan semua item soal tersebut dalam penelitian ini.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas tes uraian dengan menggunakan *SPSS versi 20* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Tes Keterampilan Mengemukakan Pendapat

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	28	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	5

Jika *Cronbach's Alpha* > maka dikatakan reliabilitas. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan item sebesar 0,667. Sedangkan nilai pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,374. Jadi 0,667 > 0,374 yang berarti keseluruhan item dikatakan reliabel.

Selain uji validitas kontruks, pada instrument tes harus dilakukan validitas isi. Adapun validitas ini instrument tes dilakukan peneliti dengan melakukan tukar pendapat dengan guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 5 Bandung yaitu Kusmara, S.Pd. Dari empat item soal yang telah disusun, telah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang “Interaksi Antar Negara-negara ASEAN”.